

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PEMINDAHAN NARAPIDANA NARKOTIKA PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS III PANGKALPINANG DENGAN MENGGUNAKAN METODELOGI BERORIENTASI OBJEK

Andri Prabowo

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung

email : andri_pas0901@yahoo.com

Abstrak

Narcotics Correctional Institution Class III Pangkalpinang as a government agency in the field of law and Human Rights Ministry that handles the specials problems of Narcotics which addressed on Jalan Lintas Timur II Selindung - Pangkalpinang Bangka Belitung Province.

On the study of information systems acceptance and transfer of narcotics convict. There are sub part of it, they are : Narcotics Convict Data, The search goods and bodies Data, Narcotics convict Healthy Data, The devision of rooms Mapenaling Data and The Report which related to Transferred the Narcotics Convict.

This study also aims to facilitate the use of applications system acceptance and transfer of Narcotics convict at narcotics correctional Institution Class III Pangkalpinang that stiiil used manual way, the impact is that needed long time to search one by one the file of transferred the Narcotics convict.

By creating the information system acceptance and transfer of narcotics convict. It is expected to facilate and expedite the workof admission and orientation section to find information more quickly and accurately. So the work of those can run as a procedure. To support for increasing in admissions process in acceptance and the transfer of narcotics convict class III Pangkakpinang and can get the result solusion from those available system today. Which used the oriented methodology vb based 2008.

Kata Kunci : *Narcotics Correctional Institutions, Information Systems acceptance and transfer narcotics convich, admission and orientation section, VB 2008.*

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pemasarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang (disingkat Lapas Narkotika Klas III) yang beralamat di Jalan Raya Lintas Timur II Selindung Baru Pangkalpinang. Lembaga ini masih menggunakan cara yang manual dalam melakukan proses pengolahan data penerimaan pemindahan Narapidana Narkotika. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi pada Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan oleh kantor pusat serta kurangnya sumber daya manusia yang berbasis pendidikan teknologi informasi.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menangani proses Pengolahan data penerimaan pemindahan Narapidana Narkotika agar berjalan efektif dan efisien.
- b) Untuk menyediakan data dan laporan yang dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan pada Lapas Khusus Narkotika Klas III Pangkalpinang.

c. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis harus membatasi masalah ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan yang ada pada penjelasan nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

- 1) Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi penerimaan pemindahan Narapidana Narkotika khususnya pada Lembaga Pemasarakatan Khusus Narkotika Klas III Pangkalpinang.
- 2) Pengelolaan data dan *output* yang meliputi sebagai berikut :
 - a) Data penerimaan Pemindahan Narapidana Narkotika.
 - b) Data Penggeledahan barang dan badan
 - c) Data kesehatan Narapidana Narkotika.
 - d) Data Pembagian Kamar Mapenaling
 - e) Laporan Pemindahan Narapidana Narkotika.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (O'brien 2006:29). Suatu sistem mempunyai

karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain sebagai berikut :

- a. Komponen Sistem (*Component*)
- b. Batas Sistem (*Boundary*)
- c. Lingkungan luar (*enviromtents*)
- d. Penghubung (*interface*)
- e. Masukan (*input*)
- f. Pengolahan (*process*)
- g. Keluaran (*output*)
- h. Sasaran (*objective*)

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memroses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang diperlukan untuk mendukung suatu organisasi. Sistem informasi dapat digolongkan menurut fungsinya, antara lain adalah sebagai berikut ini: (Whitten 2004:12). Komponen-komponen Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Keras (*Hardware*), Terdiri dari komputer, *peripheral*, jaringan, dsb.
- 2) Perangkat Lunak (*Software*), Merupakan kumpulan dari

perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu. *Software* dapat digolongkan menjadi Sistem Operasi (Windows 2000, Linux, Unix, dll), Aplikasi (Akuntansi, database, dll), Utilitas (Anti Virus, Speed Disk, dll), serta Bahasa (Java, VB, Delphi, C++, dll).

- 3) Data, Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- 4) Prosedur, Dokumentasi prosedur / proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.
- 5) Manusia (*Human*), Yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu suatu rincian tugas yang jelas.

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.

Alat-alat bantu yang digunakan dalam analisa berorientasi objek dengan UML antara lain adalah :

- a. *Activity Diagram*

Activity diagram adalah teknik untuk mendiskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus.

- b. Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah bagian dari sistem yang fungsinya menjelaskan

dokumen-dokumen apa saja yang dihasilkan sistem berjalan.

c. Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah dokumen yang berasal dari bagian lain dan diterima oleh bagian gudang.

d. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram menggambarkan sebuah fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar.

e. Deskripsi *Use Case Diagram*

Bagian terbesar dari *use case* merupakan deskripsi naratif dari urutan utama *use case* yang merupakan urutan yang paling umum dari interaksi antara aktor dan sistem.

Perancangan berorientasi obyek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi obyek, perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan – kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan obyek–obyek, atribut–atribut, dan *method–method* yang ada. (Whitten 2004:686). Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap.

Tahap-tahap yang dilakukan pada perancangan berorientasi obyek adalah :

a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.(Whitten 2004:295).

b. *Class Diagram*(*Entity Class*)

Class diagram sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem.

3. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang Pemindahan Narapidana Narkotika yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

a. Analisa Masalah Dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini :

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a) Observasi (pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan Penerimaan Narapidana Narkotika yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang.

Berkenaan dengan proses penerimaan Narapidana Narkotika dengan mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara (interview)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian Admisi & Orientasi di Lapas serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pegawai bagian Admisi & Orientasi yang terkait dengan alur permasalahan Penerimaan Pemindahan Narapidana Narkotika.

c) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi ini.

b. Analisa Sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa

yang dilakukan oleh sistem yang ada.

- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang ada, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) *Activity* diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas didalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case* diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *use case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh *user* dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan

disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

- 1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) LRS (*Logical Record Structure*)
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- 3) Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.
- 4) *Sequence Diagram*
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan suatu sistem.

4. Hasil dan Pembahasan

Prosedur yang dilakukan dalam Sistem Informasi Penerimaan Pemandahan Narapidana Narkotika Pada Lembaga Masyarakatan Klas III Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

- a. Proses Penerimaan Pemandahan Narapidana Narkotika

Petugas Lapas Umum mengantarkan Narapidana Narkotika ke Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang dengan membawa Surat Pemandahan Narapidana dan kelengkapan berkas administrasi. Selanjutnya Petugas Lapas Umum membawa Narapidana tersebut ke Petugas Pintu Utama Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang untuk memberikan konfirmasi. Setelah konfirmasi tersebut diterima oleh Petugas Pintu Utama, Petugas Pintu Utama Memeberikan izin masuk Kepada Petugas Lapas Umum beserta Narapidana Narkotika tersebut.

Setelah itu Narapidana Narkotika yang dibawa oleh Petugas Lapas Umum Melakukan registrasi pada bagian Admisi & Orientasi. Bagian Admisi & Orientasi memeriksa Surat Pemandahan Narapidana Narkotika dan kelengkapan berkas Narapidana Narkotika tersebut, apabila lampiran berkas ada yang kurang maka bagian Admisi & Orientasi meminta ke Petugas Lapas Umum agar lampiran berkas segera di lengkapi. Setelah itu bagian Admisi & Orientasi melaporkan pada Kalapas bahwa ada pemindahan Narapidana dengan membawa Berita Acara Serah Terima Berkas Narapidana Narkotika untuk ditanda tangani oleh Kalapas. Setelah itu bagian Admisi & Orientasi menyerahkan BA Serah Terima Berkas Narapidana yang telah ditanda tangani oleh Kalapas kepada Petugas Lapas Umum.

b. Proses Penggeledahan Barang dan Badan Narapidana Narkotika

Bagian Admisi & Orientasi mengantarkan Narapidana Narkotika ke Bagian Kamtib, setelah itu Kasubsi Kamtib memerintahkan Komandan Jaga Yang bertugas jaga saat itu untuk memeriksa badan dan barang bawaan Narapidana Narkotika tersebut, jika Narapidana Narkotika tersebut ada yang membawa uang maka uang tersebut akan dititipkan ke bagian Admisi & Orientasi untuk dibuatkan buku tabungan dan memasukkan uang tersebut kedalam buku tabungan yang telah dibuat, kemudian Komandan jaga membuat berita acara penggeledahan untuk diserahkan ke kasubsi kamtib, Kemudian Berita acara disimpan sebagai arsip kamtib

c. Proses Pemeriksaan Kesehatan Narapidana Narkotika

Bidang Pembinaan mengantarkan Narapidana Narkotika ke Poli Klinik yang ada di Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang, lalu menemui Perawat yang ada di Poli Klinik tersebut. Perawat kemudian menerima Narapidana Narkotika tersebut dan melakukan pemeriksaan kesehatan, jika Narapidana Narkotika tersebut sakit maka perawat akan memberikan obat dan merawatnya, selanjutnya perawat akan memberikan konfirmasi ke bagian Pembinaan bahwa Narapidana Narkotika sakit dan perlu

dirawat. Jika tidak sakit Perawat akan membuat surat keterangan kesehatan untuk Narapidana Narkotika tersebut. Lalu perawat memberikan surat kesehatan tersebut ke bagian Admisi & Orientasi untuk data kesehatan Narapidana Narkotika dan menyimpannya sebagai arsip.

d. Proses Pengisian Kamar Narapidana Narkotika

Bagian Kamtib mengisi buku pengisian kamar untuk penempatan kamar Narapidana Narkotika. Kemudian menyerahkan buku tersebut ke Kalapas untuk di tanda tangani, setelah bagian kamtib menerima buku pengisian kamar yang telah ditanda tangani oleh Kalapas, bagian kamtib memberikan intruksi ke Narapidana Narkotika untuk pengisian kamar.

e. Proses Laporan Pemandahan Narapidana Narkotika

Bagian Admisi & Orientasi dengan menggunakan surat dan berkas pemandahan narapidana Narkotika membuat Laporan pemandahan narapidana Narkotika, kemudian laporan tersebut diserahkan ke kalapas untuk ditanda tangani. kemudian bagian Admisi & Orientasi menyerahkan laporan yang telah ditanda tangani tersebut ke bagian tata usaha untuk diantarkan ke Kanwil Kemenkumham Babel.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penerimaan Pindahan Narapidana Narkotika yaitu sebagai berikut :

- 1) Aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Pindahan Narapidana Narkotika yang berbasis VB.NET 2008, dapat memberikan kemudahan bagi Pegawai Lapas dalam menyimpan, *mengupdate*, mengakses, dan mencari data-data Penerimaan Pindahan Narapidana Narkotika secara lengkap dan akurat serta mendukung kinerja Pegawai Lapas dalam penyediaan data-data Penerimaan Pindahan Napi Narkotika yang akurat.
- 2) Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Pindahan Napi Narkotika berbasis komputer akan dapat membantu meningkatkan proses Penerimaan Pindahan Napi Narkotika. Proses ini jauh lebih cepat dan praktis jika dibandingkan dengan proses manual.
- 3) Sistem Informasi Penerimaan Pindahan Napi Narkotika berbasis komputer adalah salah satu aplikasi yang terjamin aman, karena penyimpanan dan perlindungan data dari pihak-pihak yang tidak berwenang.
- 4) Aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Pindahan Napi Narkotika merupakan alat bantu kerja harian bagi Pegawai

Lapas pada Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang yang dibangun berdasarkan kebiasaan yang dilakukan setiap harinya sehingga diharapkan tidak terlalu susah untuk beradaptasi.

b. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan Sistem Informasi Penerimaan Pindahan Napi Narkotika dan bermanfaat bagi Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan secara cepat dalam melayani setiap Narapidana Narkotika yang dipindahkan ke Lapas, mempermudah prosedur pelayanan penerimaan dan pemeriksaan disetiap bagian layanan Narapidana Narkotika yang ada di Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang terutama dalam proses penerimaannya.
- b. Diharapkan melakukan *back-up* terhadap data secara periodik untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.
- c. Memberikan pelatihan kepada Pegawai Lapas dalam pengoperasian sistem agar dapat berjalan baik sesuai dengan yang dibutuhkan.
- d. Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap pelaksanaan dan pengoperasian sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem dapat segera diatasi.

- e. Diperlukan disiplin kerja sama yang baik dengan seluruh Pegawai Lapas Narkotika Klas III Pangkalpinang dalam menggunakan sistem ini, misalnya data yang dientri harus diteliti agar tidak terjadi kesalahan.

Daftar Pustaka

<http://www.psychologymania.com/2012/10/pengertian-narapidana.html>, diakses tanggal 02 Juni 2015

http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Pemasarakan, diakses tanggal 02 Juni 2015

Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2003.

Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.

O'brien, James A., *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2006.

Raymond Mc Leod, Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7, Jilid 1, PT. Prenhalindo, Jakarta, 2001.

Supardi, Yuniar. *Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.

Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*, Yogyakarta, J&J Learning, 2002.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIA NOMOR : 35
TAHUN 2009 TENTANG
NARKOTIKA

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bently, Kevin C.Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York : Mc Graw-Hill, 2004.

Wahana Komputer. *Panduan Praktis Microsoft Visio 2007*. Semarang: Andi, 2009.

Widjaya Iwan Kurniawan, *Manajemen Proyek Teknologi Informasi* Yogyakarta, Graha ilmu, 2013.